

PT

INSTITUT SENI DAN BUDAYA
KEMENTERIAN KEMAHKAMATAN
REPUBLIC OF INDONESIA
DI BALI

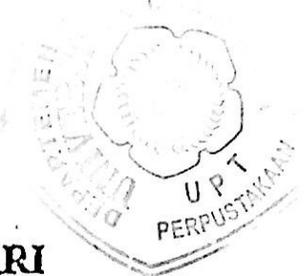


DEKRET
Menteri Koordinator Bidang
Kebudayaan
Sehubungan dengan telah diangkatnya
Rachmaningrum sebagai Kepala
Balai Seni dan Budaya

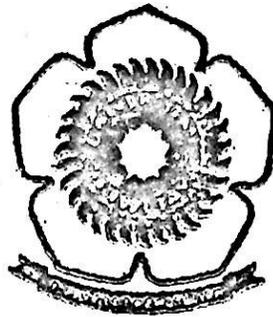
di Bali
Menteri Koordinator Bidang
Kebudayaan

Soedibyo
Menteri Koordinator Bidang
Kebudayaan

S
729.07
Har
P
C - 130540
2013



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SENI MUSIK DAN TARI
DI PALEMBANG



R. 22839/23143

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Pada Jurusan Sipil Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya

Oleh:

Harrini Mutiara Hapsari

NIM 530710060008

Dosen Pembimbing:

Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2011

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan Judul

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SENI MUSIK DAN TARI DI PALEMBANG**

Diajukan untuk Memenuhi
Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata satu (S1) Teknik Arsitektur

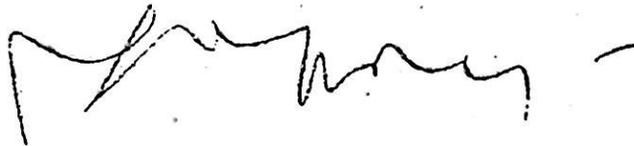
Oleh :

Hartini Mutiara Hapsari

53071096008

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Ir. Hj. Melvirina Hanum, MT

NIP. 195705141989032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Hartini Mutiara Hapsari, ST, MT.

53071096008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari Modern di Kota Palembang (*Development Center of Modern Music and Dance Art in Palembang*). Penulisan proposal tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari Modern di Kota Palembang diharapkan dapat menjadi suatu wadah yang menampung berbagai macam hal yang berkaitan dengan seni music dan tari modern. Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari Modern di Kota Palembang ini tidak hanya menjadi sarana pendidikan tetapi juga menjadi sarana pariwisata. Seni dan kebudayaan modern yang sedang mengalami kemajuan pesat membutuhkan sebuah bangunan yang dapat menunjang perkembangan tersebut. Dalam perencanaan dan perancangan Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari Modern ini diusung konsep kawasan sehingga bangunan tidak hanya terdiri dari massa tunggal. Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari Modern di Kota Palembang ini merupakan kawasan yang didalamnya terdiri dari beberapa bangunan yang berfungsi sebagai penunjang dari seluruh kegiatan yang terdapat didalamnya.

Selama menyusun proposal ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang turut membantu hingga selesainya proposal ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yth:

- Ibu Wienty Triyuli, ST, MT sebagai ketua Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- Ibu Meivirina Hanum, ST, MT sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir
- Seluruh Dosen Program Studi Teknik Arsitektur yang telah banyak mencurahkan ilmu, saran maupun kritik yang sangat membantu.
- Staff Administrasi Program Studi Teknik Arsitektur yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir

- Orang Tua tercinta: mama dan papa (almarhum) tercinta, adikku tersayang yang senantiasa selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayang, pengalaman, nasihat dan member dukungan moril terbesar sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
- Semua Pihak dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terutama Teknik Arsitektur Unsri angkatan 2007, terima kasih banyak atas kerjasamanya

Akhir kata, semoga proposal tugas akhir ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Segala kritik dan saran penulis harapkan dari pembaca untuk menyempurnakan lebih lanjut.

Palembang, Oktober 2011

Penulis,

DAFTAR ISI

UPT PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 130540
TANGGAL: 18 2 20 13

Halaman Judul

Lembar Pengesahan	i
Surat Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup Penulisan	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
1.6 Kerangka Berfikir	6

BAB II METODOLOGI DAN DASAR PERANCANGAN

2.1 Metode Penyusunan Laporan	7
2.1.1 Metode Pengumpulan Data	7
2.2 Metode Perancangan	9
2.3 Dasar-dasar Perancangan	9
2.3.1 Dasar-dasar Analisis	9

2.3.2 Konsep Perancangan	11
--------------------------------	----

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Pustaka	14
3.1.1 Pengertian Judul	14
3.1.2 Tinjauan Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari	15
3.1.3 Tinjauan Seni Musik	18
3.1.4 Tinjauan Seni Tari	26
3.1.5 Tinjauan Hubungan Fungsi	28
3.1.6 Tinjauan Hubungan uang Gerak	31
3.1.7 Tinjauan Konsep Modern Minimalis	34
3.1.8 Tinjauan Umum Kota Palembang	36
3.1.9 Tinjauan Lokasi	37
3.2 Tinjauan Objek Sejenis	40
3.2.1 School of Performing Art Seoul	40
3.2.2 Incheon Art Platform	41
3.2.3 Taman Ismail Marzuki	44

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Fungsional	47
4.1.1 Analisa Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	47
4.1.2 Pengelompokkan Ruang	54

4.1.3	Kebutuhan Luasan	55
4.1.4	Organisasi Ruang	60
4.2	Analisa Kontekstual	64
4.2.1	Tinjauan Tapak Terpilih	64
4.2.2	Analisa Klimatologi	68
4.2.3	Analisa View In-Out	70
4.2.4	Analisa Sirkulasi Pejalan Kaki	72
4.2.5	Analisa Parkir	75
4.2.6	Analisa Kontur dan Drainase	76
4.2.7	Analisa Kebisingan	78
4.2.8	Analisa Vegetasi	79
4.2.9	Penzoningan Tapak	80
4.3	Analisa Arsitektural	80
4.3.1	Analisa Gubahan Massa	80
4.3.2	Analisa Bentuk Massa	81
4.3.3	Analisa Pola Perletakkan Massa Bangunan	81
4.4	Analisa Struktural.....	83
4.4.1	Struktur Bawah (Pondasi)	83
4.4.2	Struktur Badan	85
4.4.3	Struktur Atap	86
4.4.4	Modul Bangunan	86
	Analisa Utilitas	88
5.1	Sistem Penghawaan	89

4.5.2 Sistem Distribusi Air	89
4.5.3 Sistem Pencahayaan	92
4.5.4 Sistem Distribusi Listrik	94
4.5.5 Sistem Penangkal Petir	94
4.5.6 Sistem Komunikasi	95
4.5.7 Sistem Pencegah Kebakaran	96
4.5.8 Sistem Pembuangan Sampah	98
4.5.9 Sistem Transportasi Bangunan	99
BAB V KONSEP PERANCANGAN	
5.1 Konsep Dasar	101
5.2 Konsep Fungsional	102
5.2.1 Organisasi Ruang Makro	102
5.2.2 Organisasi Ruang Mikro	103
5.2.3 Program Ruang	104
5.3 Konsep Tapak	107
5.3.1 Konsep Dasar Tapak	107
5.3.2 Konsep Perletakan Massa	107
5.3.3 Konsep Sirkulasi Manusia	109
5.3.4 Konsep Sirkulasi Kendaraan	110
5.3.5 Konsep Vegetasi	111
5.4 Konsep Arsitektural	112
5.5.1 Konsep Bentuk Dasar	112
5.5 Konsep Struktural	114

5.6 Konsep Utilitas	114
5.6.1 Sistem Penghawaan Buatan	114
5.6.2 Sistem Distribusi Air Bersih	116
5.6.3 Sistem Distribusi Air Kotor	118
5.6.4 Sistem Transportasi	120
5.6.5 Sistem Pencegah Kebakaran	120
5.6.6 Sistem Pencahayaan	120
5.6.7 Sistem Telekomunikasi Bangunan	122
5.6.8 Sistem Pendistribusian Listrik	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 ruang orkestra dengan <i>single direction</i>	19
Gambar 3.2 ruang orkestra dengan audiens sebagian mengelilingi platform	20
Gambar 3.3 ruang orkestra dengan audiens mengelilingi platform	21
Gambar 3.4 desain platform	21
Gambar 3.5 potongan platform	22
Gambar 3.6 hubungan fungsi Orkestra	22
Gambar 3.7 Denah Konser Hall	23
Gambar 3.8 Potongan Konser Hall	23
Gambar 3.9 Sudut pandang audiens 40° dengan sudut toleh kesamping 30°-40°	24
Gambar 3.10 posisi tempat duduk audiens	24
Gambar 3.11 bentuk panggung pada konser hall pop/rock music	25
Gambar 3.12 level plan: 1 auditorium, 2 stage, 3 rehearsal studio, 4 green room, 5 foyer	26
Gambar 3.13 <i>Procscenium format</i> pada teater tari	27
Gambar 3.14 <i>Open Stage format</i> pada teater tari	28

Gambar 3.15 Hubungan Fungsi untuk Orkestra, Musik Klasik, Jazz & Pop Rock	
Musik	29
Gambar 3.16 Hubungan Fungsi untuk Opera, Musikal Tari dan Drama	29
Gambar 3.17 Hubungan Fungsi untuk Opera, Musikal Tari dan Drama dengan Fasilitas Produksi Tersendiri	30
Gambar 3.18 Ruang Gerak untuk Classical Musik	31
Gambar 3.19 Ruang Gerak untuk Musik Pop/Rock	32
Gambar 3.20 Ruang Gerak untuk Musik Jazz	32
Gambar 3.21 Ruang Gerak untuk Opera, Tari, Musikal dan Drama	33
Gambar 3.22 Ruang Gerak untuk Orkestra	33
Gambar 3.23 bangunan minimalis di China	35
Gambar 3.24 Peta Palembang	39
Gambar 3.25 Lokasi Jakabaring	39
Gambar 3.26 Bangunan <i>School of Performing Art Seoul</i>	40
Gambar 3.27 Bangunan Utama <i>School of Performing Art Seoul</i>	41
Gambar 3.28 Bangunan di Incheon Art Platform	41
Gambar 3.29 Bangunan di Bangunan Incheon Art Platform	42
Gambar 3.30 Bangunan Incheol Art Platform	42

Gambar 3.32 Taman Ismail Marzuki	44
Gambar 3.33 Peta Bangunan taman Ismail Marzuki	44
Gambar 3.34 Denah GBB	45
Gambar 4.1 Rencana Pemanfaatan Lahan Kawasan di Jakabaring	65
Gambar 4.2 Rencana Kawasan Khusus di Jakabaring	66
Gambar 4.3 Lokasi Tapak yang direncanakan	66
Gambar 4.4 Batas-batas Tapak	67
Gambar 4.5 Analisa Klimatologi	68
Gambar 4.6 Sintesa Klimatologi	69
Gambar 4.7 Analisa View In – Out	70
Gambar 4.8 Sintesa View In-Out	70
Gambar 4.9 Analisa Sirkulasi Pejalan Kaki	71
Gambar 4.10 Sintesa Sirkulasi Pejalan kaki	73
Gambar 4.11 Pedestrian (Jalur Pejalan kaki)	73
Gambar 4.12 Analisa Sirkulasi Kendaraan	74
Gambar 4.13 Sintesa Sirkulasi Kendaraan	75
Gambar 4.14 Analisa Parkir	76

Gambar 4.15 Kontur dan Drainase	76
Gambar 4.16 Sintesa Kontur dan Drainase	77
Gambar 4.17 Analisa Kebisingan	78
Gambar 4.18 Kebisingan	78
Gambar 4.19 Vegetasi Penangkal pada Tapak	79
Gambar 4.20 Penzoningan pada Tapak	80
Gambar 5.1 Konsep dasar tapak	107
Gambar 5.2 Konsep perletakan massa	108
Gambar 5.3 Konsep perletakan massa	108
Gambar 5.4 Konsep sirkulasi manusia	109
Gambar 5.5 sirkulasi kendaraan	110
Gambar 5.6 konsep vegetasi	111
Gambar 5.7 bentuk dasar massa pengembangan	112
Gambar 5.8 bentuk dasar massa pendidikan	113
Gambar 5.9 bentuk dasar massa pertunjukan	113
Gambar 5.10 Konsep Distribusi Air Bersih pada Tapak	115
Gambar 5.11 Konsep Distribusi Air Kotor pada Tapak	116

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Asumsi Jumlah Pengelola Kegiatan Pengembangan	48
Tabel 4.2 Asumsi Jumlah Pengelola Kegiatan Pendidikan	48
Tabel 4.3 Asumsi Jumlah Pengelola Kegiatan Pertunjukan	49
Tabel 4.4 Asumsi Jumlah Pengunjung Kegiatan Pengembangan	49
Tabel 4.5 Asumsi Jumlah Pengunjung Kegiatan Pendidikan	49
Tabel 4.6 Asumsi Jumlah Pengunjung Kegiatan Pertunjukan	50
Tabel 4.7 Asumsi Jumlah Pelaku Kegiatan Pendukung	50
Tabel 4.8 Asumsi Kegiatan Pengelola	52
Tabel 4.9 Asumsi Kegiatan Pengunjung	53
Tabel 4.10 Asumsi Kegiatan Pendukung	54
Tabel 4.11 Pengelompokkan Ruang	54
Tabel 4.12 Kebutuhan Luas Kegiatan Pengembangan	55
Tabel 4.13 Kebutuhan Luas Kegiatan Pendidikan Musik	56
Tabel 4.14 Kebutuhan Luas Kegiatan Pendidikan Tari	57
Tabel 4.15 Kebutuhan Luas Kegiatan Pertunjukkan	58
Tabel 4.16 Kebutuhan Luas Kegiatan Pendukung.....	58
Tabel 4.17 Kebutuhan Luas Area Parkir	59

Tabel 4.18 Pola sirkulasi manusia dalam tapak	73
Tabel 4.19 Tabel Kriteria Penilaian Massa Bangunan	81
Tabel 4.20 Penjelasan Bentuk Dasar Bangunan	82
Tabel 4.21 Kelebihan dan Kekurangan Bentuk Dasar Bangunan	82
Tabel 4.22 Organisasi Ruang	83
Tabel 4.23 Konsep Perletakkan Massa	83
Tabel 4.24 Jenis Pondasi Dangkal	84
Tabel 4.25 Jenis Pondasi Dalam	84
Tabel 4.26 Perbandingan antara struktur fleksibel dan kaku	85
Tabel 4.27 Jenis Pembalokan	85
Tabel 4.28 Struktur atap pada bangunan	86
Tabel 4.29 Struktur modul bangunan	88
Tabel 4.30 Sistem Saluran air bersih	90
Tabel 4.31 Klasifikasi Lampu	93
Tabel 4.32 Jenis Penangkal Petir	95
Tabel 5.1 Kelompok Massa	102
Tabel 5.2 Rincian Kegiatan Pusat Pengembangan Seni Musik dan tari	102
Tabel 5.3 Konsep structural pusat pengembangan musik dan tari	114

Table 5.4 Sistem Transportasi Bangunan	120
Tabel 5.5 Pencahayaan	120
Tabel 5.6 Pencahayaan Bangunan	122



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak kesenian dengan berbagai macam jenisnya. Berbagai macam jenis seni tersebut berasal dari seni tradisional, modern maupun seni modern yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia. Dan salah satu unsur budaya dalam masyarakat adalah seni. Seni modern merupakan bagian dari seni yang sedang berkembang di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya karya-karya seni modern yang dihasilkan oleh para seniman dalam negeri. Salah satu cabang seni yang paling diminati saat ini yaitu seni musik dan seni tari. Minat masyarakat di bidang seni musik dan tari semakin tinggi dikarenakan pengaruh dari luar dan sedang naik daunnya seni dibidang musik dan tari ini. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki minat dibidang seni musik dan tari sudah pasti memberikan perhatian yang lebih besar kepada bidang seni tersebut dibandingkan dengan bidang lainnya.

Perkembangan seni musik dan tari tersebut terjadi secara pesat di berbagai kota di Indonesia, salah satunya di Palembang. Seni yang semula dikemas sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan kreasi, kini berkembang sebagai komoditas industry bersifat komersil walaupun lingkupnya tetap sebagai kebutuhan biaya. Dalam hal ini juga fasilitas penunjang seni musik dan tari di kota Palembang dirasa sangat kurang. Sebagai contohnya, para seniman yang bernaung di bidang seni ini seringkali mengadakan pertunjukan ataupun pameran. Tetapi karena belum adanya pusat seni di Palembang ini, mereka lebih sering mempertunjukan hasil karyanya di hotel-hotel atau mall-mall ataupun memanfaatkan event-event yang berlangsung. Tempat tersebut dirasa tidak memadai digunakan sebagai

wadah pameran seni khususnya seni modern tersebut karen dirasa kurang menarik peminat dan seni modern tersebut hanya dimanfaatkan sebagai bahan komersil.

Selain tempat menampilkan dan menempatkan hasil karya seni mereka, tempat untuk menyalurkan minat dan bakat juga kurang. Fasilitas-fasilitas seperti tempat kursus, tempat pelatihan dan pengembangan minat pun sangat dibutuhkan. Seperti contohnya tempat pelatihan atau kursus seni musik dan seni tari. Di Indonesia hanya ada beberapa tempat yang memadai untuk tempat pertunjukan, pagelaran, pameran hingga pendidikan seni seperti Taman Ismail Marzuki di Jakarta.

Maka dari itu kota Palembang dirasa sangat membutuhkan sebuah wadah yang dapai menyaiurakn minat dan bakat serta dapat dijadikan sebagai tempat memamerkan hasil karya dalam bidang seni musik dan seni tari tersebut. Untuk itu dibutuhkan suatu wadah berupa Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari di Kota Palembang. Keberadaan wadah ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat dan memasyarakatkan dunia seni di kota Palembang, serta meningkatkan karya seniman modern indonesia lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari yaitu:

- Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan yang berfungsi sebagai Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari yang bersifat menarik dan dapat mewadahi minat masyarakat dibidang seni musik dan tari. Menarik dalam hal ini yaitu memiliki fasilitas lengkap yang terdapat didalamnya dengan desain dan konsep bangunan yang menarik dan sesuai dengan fungsinya.
- Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari yang tidak hanya sebagai sarana penunjang tetapi sebagai sarana utama kemajuan seni di Kota Palembang.
-

wadah pameran seni khususnya seni modern tersebut karen dirasa kurang menarik peminat dan seni modern tersebut hanya dimanfaatkan sebagai bahan komersil.

Selain tempat menampilkan dan menempatkan hasil karya seni mereka, tempat untuk menyalurkan minat dan bakat juga kurang. Fasilitas-fasilitas seperti tempat kursus, tempat pelatihan dan pengembangan minat pun sangat dibutuhkan. Seperti contohnya tempat pelatihan atau kursus seni musik dan seni tari. Di Indonesia hanya ada beberapa tempat yang memadai untuk tempat pertunjukan, pagelaran, pameran hingga pendidikan seni seperti Taman Ismail Marzuki di Jakarta.

Maka dari itu kota Palembang dirasa sangat membutuhkan sebuah wadah yang dapat menyalurkan minat dan bakat serta dapat dijadikan sebagai tempat memamerkan hasil karya dalam bidang seni musik dan seni tari tersebut. Untuk itu dibutuhkan suatu wadah berupa Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari di Kota Palembang. Keberadaan wadah ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat dan memasyarakatkan dunia seni di kota Palembang, serta meningkatkan karya seniman modern Indonesia lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari yaitu:

- Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan yang berfungsi sebagai Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari yang bersifat menarik dan dapat mewedahi minat masyarakat dibidang seni musik dan tari. Menarik dalam hal ini yaitu memiliki fasilitas lengkap yang terdapat didalamnya dengan desain dan konsep bangunan yang menarik dan sesuai dengan fungsinya.
- Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari yang tidak hanya sebagai sarana penunjang tetapi sebagai sarana utama kemajuan seni di Kota Palembang.
-

1.3 Tujuan

Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari bertujuan untuk:

- Mengembangkan kegiatan-kegiatan penggalan bakat, pembinaan, dan pengembangan seni musik dan tari pada masyarakat kota Palembang
- Menyediakan sarana dan prasarana untuk mengembangkan pendidikan dan pengaplikasian seni dibidang musik dan tari
- Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan seni musik dan tari
- Menciptakan komunitas dibidang seni musik dan tari bagi semua golongan masyarakat Palembang
- Memberikan ketersediaan informasi mengenai seni musik dan tari kepada masyarakat umum secara lengkap dan memadai

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

1.4.1 Sasaran Proyek

Adapun sasaran proyek Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari ini yaitu sebagai berikut:

- Masyarakat Palembang secara khusus dan masyarakat Indonesia secara umum.
- Seluruh masyarakat secara umum dari semua golongan dan usia tanpa ada batasan agama, kelas social, ekonomi ataupun suka bangsa tertentu.
- Sasaran pokok proyek merupakan para pecinta seni khususnya seni musik dan tari.

1.4.2 Lingkup Kegiatan

Sedangkan lingkup kegiatan yang terdapat pada proyek Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari ini adalah:

- Pengembangan

Menyediakan sarana untuk mengembangkan seni musik dan tari sehingga dapat menghasilkan seniman-seniman musik dan tari yang berkualitas, berkemampuan dan berkompeten dibidangnya. Dan dapat menjadi wakil dan membanggakan kota Palembang di even-even yang akan diselenggarakan dengan skala nasional maupun internasional.

- Pendidikan Non Formal

Menyediakan sarana pendidikan non formal untuk memberi informasi dan dapat memperkenalkan dan mengajarkan seni musik dan tari kepada para peminat musik dan tari. Hal tersebut bertujuan guna meningkatkan kualitas dan kulitas mereka dan seni musik dan tari itu sendiri.

- Pertunjukan

Menyediakan berbagai macam sarana yang berkaitan dengan pertunjukan dibidang seni musik dan tari yang diperuntukkan bagi seniman itu sendiri dan juga bagi masyarakat umum agar lebih mengenal, memahami dan tertarik pada seni musik dan tari.

1.5 Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan secara garis besar merupakan pengolahan data yang kemudian dianalisa untuk mengambil keputusan yang menjadi landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur. Kerangka pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, sistematika penulisan dan kerangka berfikir sehingga didapatkan judul

Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari di Palembang.

Bab II : METODOLOGI DAN DASAR PERANCANGAN

Berisikan metode penyusunan laporan, dasar-dasar analisis, dan metode pelaksanaan perancangan yang menyangkut pelaksanaan perancangan Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan Seni Musik dan Tari di Palembang.

Bab III : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang tinjauan singkat yang meliputi kajian pustaka, kajian objek rancangan, studi objek sejenis dan tinjauan lokasi perancangan.

Bab IV : ANALISA PERANCANGAN

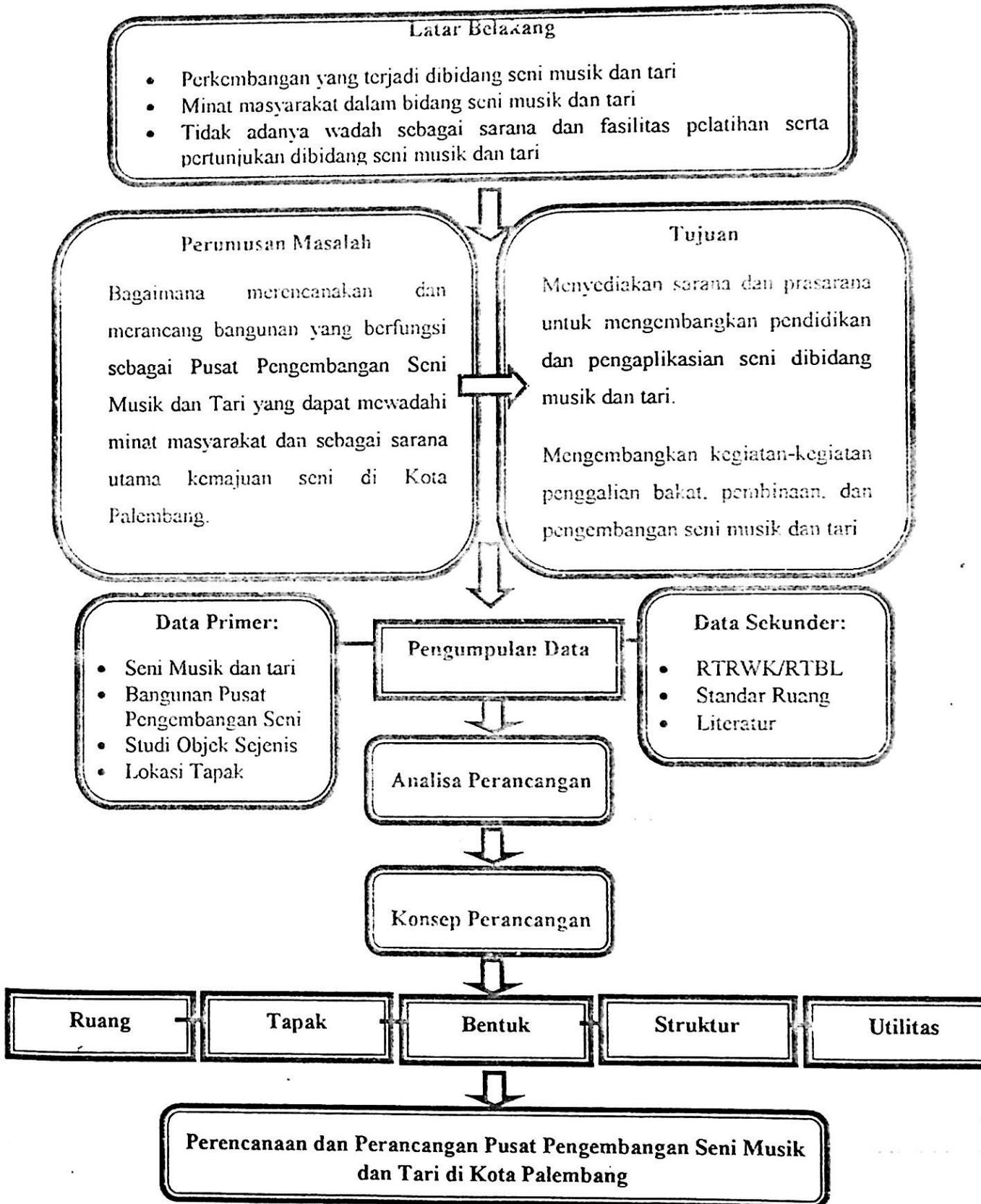
Berisikan tentang analisa perancangan yang terdiri dari analisa fungsional, analisa kontekstual, analisa arsitektural, analisa struktural dan analisa utilitas.

Bab V : KONSEP

Berisikan konsep dasar perancangan, konsep rancangan bangunan, konsep tapak, konsep bentuk bangunan, dan konsep struktur serta konsep utilitas.

...

1.6 Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber: Analisa Pribadi 2011

DAFTAR PUSTAKA

- Appleton, Ian. 1996. *Buildings for the Performing Arts (a Design and Development Guide)*. Burlington: Elsevier Limited Publishing Co.
- De Chiara, Yoseph & Callendar John. 1983. *Time Saver Standard For Building Types*. New York: Mac Graw-Hill.
- Duerk, Donna P. 1993. *Architectural Programming: Information Management for Design*. Canada: John Willey & Sons Inc.
- Eunice. "인천공항 복합문화공간-아트플랫폼".
<http://eunicekk.blog.me/30097971161> (diakses tanggal 15 September 2011)
- Gunawan, Eric. 2005. *Graha Pendidikan dan Pengembangan Seni Tari, Musik, dan Vokal di Surabaya*. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- "Incheon Art Platform Website".
<http://www.inartplatform.kr/english/artplatform/facility.php>
(diakses tanggal 14 September 2011)
- Kota Palembang. 2005. *Rencana Detail tata Ruang Kota Jakabaring*. Badan Perencanaan Kota: Palembang
- "School of Performance Art Seoul Website".
http://scpa.hs.kr/SUB01/sub01_08.html?part=1&pageNum=9
(diakses tanggal 14 September 2011)
- Wikipedia